

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode kisah untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar PAI siswa Kelas III SDN Dimba.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian+tindakan+kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui metode kisah.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.¹

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Dimba pada kelas III Semester Genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h. 91

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Dimba tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

D. Faktor yang diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Guru

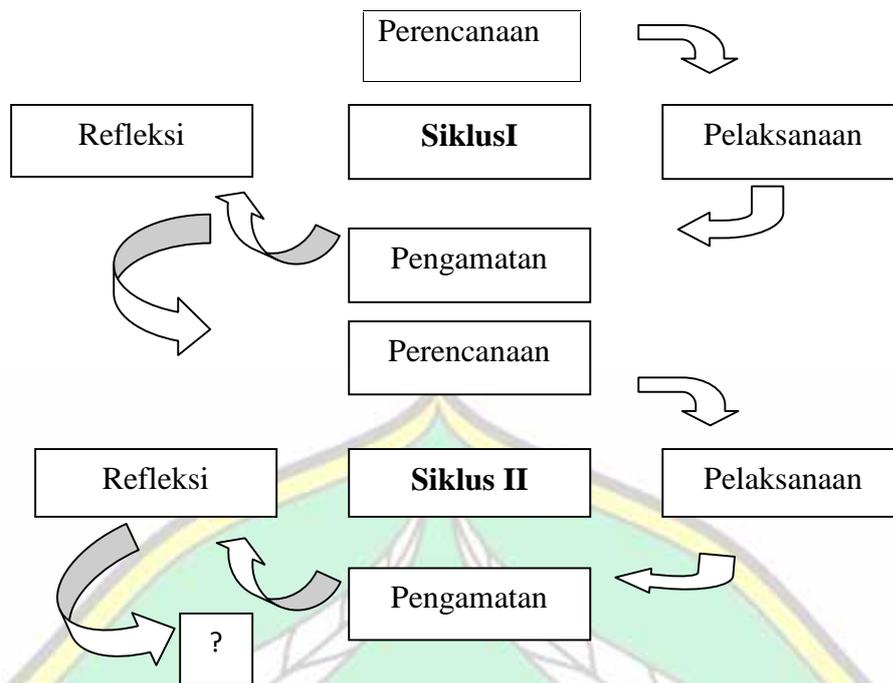
Faktor guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media audio visual pada pembahasan materi “Setiakawan, KerjaKeras dan Penyayang”.

2. Faktor Siswa

Faktor siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tes tertulis.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Langkah-langkah penelitian terdiri dari empat komponen yaitu: 1. Tahap perencanaan, 2. Tahap pelaksanaan tindakan, 3. Tahap observasi dan Evaluasi, 4. Refleksi. Secara khusus Alur penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas ²

1. Perencanaan (*Planing*)

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengacu pada pembelajaran menggunakan media audio visual
- b. Membuat lembar observasi untuk memantau guru dalam menerapkan pembelajarandan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.
- d. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

²Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.49

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terbimbing, disamping itu guru memantau aktivitas siswa dalam lembar observasi. Pelaksanaan tindakan kelas dengan pembelajaran media visual gambardilaksanakan sampai beberapa siklus dan akan dihentikan jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

a.. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dan guru bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan aspek-aspek yang diteliti, diantaranya perhatian siswa setelah guru menggunakan Media audio visual, aktifitas siswa disaat guru menggunakan audio visual gambar.

b. Refleksi

Peneliti melaksanakan diskusi dengan guru pengamat tentang hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi. Untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan hasilbelajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam refleksi dilakukan identifikasi langkah-langkah kegiatan guru dalam menggunakan pembelajaran Media audio visualyang menyebabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan hasil pembelajaran. hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

F. Data dan Jenis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa, Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terfokus yang secara khusus ditujukan untuk mengamati aktivitas murid dalam pembelajaran serta aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran melalui Media Audio Visual.

³Riduan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Al-fabeta, 2007), h. 5

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa tulisan. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui pengerjaan soal-soal formatif yang berbentuk tes Essay dan tes berbentuk pilihan ganda . Dari hasil tes tersebut kemudian dievaluasi untuk dijadikan ukuran tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan pembelajaran Media Audio Visual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Cara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan hasil belajar siswa yang bersumber dari dokumen wali kelas berupa catatan daftar nilai murid serta keadaan sekolah, guru dan keadaan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rerata perolehan siswa, persentase ketuntasan individual, persentase ketuntasan klasikal, persentase keberhasilan mengajar guru dan persentase keberhasilan belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Data diuraikan secara deskriptif, yang selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data tersebut dirumuskan sebagai berikut: Adapun analisis data digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

X_i = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa
 N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas⁴

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Jumlah siswa yang tuntas belajar
 N = Jumlah seluruh siswa

3. Menentukan keberhasilan aktivitas mengajar guru.

% KAMG =	Skor perolehan guru	X 100
	Skor maksimum	

Keterangan

- KAMG = Keberhasilan aktivitas mengajar guru
- Skor perolehan guru yaitu; aktivitas guru dalam melaksanakan skenario pembelajaran (RPP)
- Skor maksimum; yaitu skor yang ada dalam skenario pembelajaran (RPP)

4. Menentukan keberhasilan aktivitas belajar siswa

% KABS =	Skor perolehan siswa	X 100
	Skor maksimum	

Keterangan:

- KABS = keberhasilan aktivitas belajar siswa
- Skor perolehan siswa yaitu aktivitas siswa dalam melaksanakan skenario pembelajaran (RPP)
- Skor maksimum yaitu skor yang ada dalam skenario pembelajaran (RPP)⁵

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar PAI. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila 85% siswa kelas III

⁴Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Jakarta :Alfabeta, 2005), h. 43

⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta. 2002), h. 25

telah mencapai nilai hasil belajar ≥ 70 sebagaimana nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran PAI.

